

**MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA  
DI SD MUHAMMADIYAH 20 SURAKARTA  
TAHUN 2009/2010**



**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Tugas dan Syarat guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

**Oleh:**

**DOSIS AHAD MUTTAQIEN**  
**G 000 070 118**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu hak anak yang paling penting dari sekian hak-hak yang harus diberikan adalah mendapatkan pendidikan yang layak. Dalam hal ini orang tua sangat berperan penting dalam mempertimbangkan proses menyekolahkan anaknya disekolah yang mampu mendidik anaknya dengan baik, khususnya apabila anak tersebut masih dalam kondisi usia anak-anak atau usia dini.

Pertumbuhan dan perkembangan organisasi Muhammadiyah dari hari kehari mengalami kemajuan yang sangat pesat diseluruh cabang dan ranting. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi Muhammadiyah ternyata dapat melebarkan sayapnya di tanah air. Dengan berkembangnya organisasi Muhammadiyah di Tanah Air, maka organisasi yang menitik beratkan perubahannya pada sistem pendidikan di Indonesia tersebut mulai membuka berbagai sekolahan dari mulai tingkat TK sampai Perguruan Tinggi.

Pendidikan Islam yang bercorak integralistik adalah suatu sistem pendidikan yang melatih perasaan siswa dengan cara sedemikian rupa sehingga dalam sikap hidup, tindakan, keputusan dan pendekatan mereka terhadap segala jenis pengetahuan, mereka dipengaruhi sekali oleh nilai spiritual dan sangat sadar akan nilai etis Islam (Ali, 2008:58). Dengan demikian, proses pencarian sistem pendidikan integralistik harus dilakukan

secara terus-menerus sebangun dengan akselerasi perubahan sosial dan temuan-temuan inovatif pendidikan. Di Muhammadiyah, langkah ke arah tersebut masih terus berlangsung yaitu dengan membangun sekolah-sekolah alternatif atau kemudian dikenal dengan sekolah unggulan.

Satu dekade terakhir. Lembaga pendidikan Muhammadiyah mulai dari Taman Kanak-kanak (TK) hingga tingkat Perguruan Tinggi (PT) berpacu dan berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas pendidikan untuk menuju pada kualifikasi sekolah unggul. Sekarang ini hampir di semua daerah kabupaten atau kota terdapat sekolah unggulan dibawah naungan Muhammadiyah, terutama untuk tingkat TK dan Sekolah Dasar. Didalam sekolah yang dianggap unggul oleh masyarakat, mereka termotivasi menyekolahkan anak-anak di situ pada umumnya ada dua tipe yaitu sekolah model konvensional tetapi memiliki mutu akademik yang tinggi, atau sekolah model baru dengan menawarkan metode pembelajaran mutakhir yang lebih interaktif sehingga memiliki daya panggil luas.

Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Sardiman, 1996: 73). Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan

SD Muhamamdiyah 20 Surakarta adalah salah satu lembaga pendidikan Islam tingkat dasar dibawah Majelis Dikdasmen Muhammadiyah yang berdiri di wilayah Sidorejo sejak tahun 1970. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SD tersebut, mengalami banyak hambatan yang

berupa kekurangan sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini dapat dibuktikan dan dilihat bahwa sekolah tersebut masih perlu mendapat bantuan dari pemerintah. Dari gambaran tersebut tentunya hal ini menyebabkan proses yang berkaitan dengan pendidikan dan administrasi sekolah menjadi lambat. Dengan kata lain, bahwasanya SD Muhammadiyah 20 Surakarta sangat susah mengembangkan diri untuk menjadi lebih baik lagi. Ini terlihat dari prestasi di tingkat Gugus Sekolah Dasar Kecamatan Banjarsari Surakarta masih terbelang masih rendah. Kalau dilihat dari tahun berdirinya, tentunya kita bisa mengatakan ibarat padi semakin menguning semakin merunduk atau dengan kata lain semakin tua umur suatu sekolah maka semakin banyaklah pengalaman yang didapat dalam segala hal. Namun, kenyataannya SD Muhammadiyah 20 Surakarta masih tertinggal secara kualitas dan kuantitas dengan Sekolah Dasar yang berada wilayah sekitarnya. padahal dari segi umur berdirinya, sekolah mereka lebih muda dibandingkan sekolah yang telah berdiri sejak tahun 1970. hal ini diperparah dengan dibuktikan bahwa SD tersebut masih mendapatkan akreditasi C dari Departemen Pendidikan pada tahun 2006.

Dari sedikit uraian tersebut penulis melihat di tengah keterbatasan yang dimiliki SD Muhammadiyah 20 Surakarta, ternyata masih terdapat daya tarik yang dimiliki oleh SD Muhammadiyah 20 Surakarta. Sehingga hal ini menyebabkan orang tua menyekolahkan anak-anaknya di sekolah tersebut, sehingga hal tersebut menarik untuk diteliti. Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: Motivasi Orang Tua

Menyekolahkan Anaknya Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 20 Surakarta. Disamping ada faktor penunjang, juga tersedia data yang cukup untuk penelitian ini.

## **B. Penegasan Istilah**

Agar diperoleh pengertian yang jelas tentang judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan maksud judul penelitian ini secara terperinci agar tidak terjadi kesalahan dalam menginterpretasikan judul.

Beberapa istilah yang penulis paparkan sebagai berikut:

### **1. Motivasi**

Motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seorang individu untuk melakukan suatu perbuatan. Karena itulah, baik buruknya. Perbuatan seseorang dapat bergantung pada motivasi yang mendorong perbuatan tersebut.

Nasution (1995:73) mengatakan motivasi adalah “Segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Menurut M.Alisuf Sabri (1993:129) motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan.

Menurut Oemar Hamalik (2001:158) motivasi merupakan perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Di samping motivasi sebagai dorongan, seruan atau ajaran untuk berbuat yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Q.S Ali Imron ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ  
عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*Artinya : Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung.*

Menurut *Kamus Bahasa Indonesia* (2005:756), motivasi adalah Dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Serta usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Jadi yang dimaksud dengan motivasi dalam penelitian ini adalah hal-hal yang mendorong orang tua menyekolahkan anaknya di SD Muhamamdiyah 20 Surakarta.

## 2. Orang tua

Yang dimaksud dengan istilah orang tua dalam penelitian ini adalah ayah, ibu kandung; orang yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli) ; orang yang dihormati dikampung (*Kamus Bahasa Indonesia*, 2005:802).

Berdasarkan pengertian tersebut, yang dimaksud orang tua dalam penelitian ini adalah ayah atau ibu kandung dan apabila tidak ada dari

keduanya maka wali murid SD Muhamamdiyah 20 Surakarta yang mewakili.

### 3. Menyekolahkan

Sekolah adalah a) bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran sesuai dengan tingkatannya; b) waktu atau pertemuan ketika murid-murid diberi pelajaran; c) usaha menuntut kepandaian (ilmu pengetahuan); pelajaran dan pengajaran. Sedangkan menyekolahkan adalah memasukkan anak ke sekolah; mengirim ke sekolah (untuk belajar); menyuruh belajar ke sekolah; memberikan biaya sekolah (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2005: 1013).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwasanya menyekolahkan adalah memasukkan anak ke sekolah; mengirim ke sekolah (untuk belajar); menyuruh belajar ke sekolah; memberikan biaya sekolah.

Dari pengertian-pengertian istilah di atas, yang penulis maksud dari judul keseluruhan dalam skripsi ini adalah mempelajari dan mengamati secara seksama serta mendalam tentang motivasi orang tua atau keadaan yang mendorong orang tua menyekolahkan anak-anaknya di Sekolah Dasar Muhammadiyah 20 Surakarta.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka masalah yang sangat mendasar untuk ditelaah dan dikaji dalam penulisan ini adalah: apa

motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah 20 Surakarta?

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan**

Tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dengan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah 20 Surakarta.

##### **2. Kegunaan Penelitian**

Melalui hasil penelitian ini diharapkan diperoleh bukti-bukti empiris tentang motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah 20 Surakarta, sehingga dari penelitian ini dapat diambil kegunaannya sebagai berikut:

###### **a. Kegunaan Teoritik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan khasanah keilmuan terutama dalam bidang pendidikan Islam.

###### **b. Kegunaan Praktis**

###### **1) Bagi SD Muhammadiyah 20 Surakarta**

Dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi SD Muhammadiyah 20 Surakarta untuk tetap mempertahankan apa yang telah baik dan melakukan apa yang belum dilaksanakan agar lebih baik.

###### **2) Bagi Masyarakat**

Sebagai pengetahuan atau wawasan untuk orang tua tentang SD Muhammadiyah 20 Surakarta.



3) Bagi sekolah lain

Sebagai studi banding dan bahan evaluasi untuk berbenah diri guna memacu prestasi sekolahnya ke arah yang lebih baik.

## **E. Kajian Pustaka**

Telah banyak penelitian dan buku-buku yang membicarakan tentang motivasi, baik motivasi belajar maupun motivasi dalam bekerja. Akan tetapi semua itu belum bisa mewakili penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu tentang motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di Sekolah Muhammadiyah. Adapun penelitian-penelitian yang telah dilakukan antara lain:

Prasetyo dan Zuhri, (2007) dengan judul “*Motivasi Mahasiswa Thailand untuk Belajar di Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Surakarta*”. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa motivasi mahasiswa Thailand belajar di FAI jurusan Tarbiyah UMS adalah (1). Mencari ilmu agama dan menjadi seorang muslim yang *kaffah* (sempurna). memperdalam ilmu agama dan menambah wawasan, (2). Mempererat tali *ukhuwah Islamiyah*, (3). Ingin belajar ilmu, (4). Pendidikan yang lebih baik, serta menjadi guru pendidikan Islam di Thailand.

Asmana, (2003) dalam Skripsinya yang berjudul “*Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya ke Lembaga Pendidikan Islam di Desa Waru Lor Kecamatan Wiradesa Pekalongan*”, yang didalamnya berisi tentang persepsi orang tua terhadap keberadaan lembaga pendidikan Islam; persepsi orang tua

terhadap perintah mendidik anak dalam Islam dan motivasi orang tua menyekolahkan anaknya ke lembaga pendidikan Islam (MI, MTs, MA, Pesantren), serta motivasi orang tua menyekolahkan anaknya ke lembaga pendidikan umum (SD, SLTP, SLTA, STM).

Siti Mujayanah, (2004) dengan judul “*Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Madrasah Ibtida’iyah KH. Hasyim Asy’ari Kecamatan Blimbing Kota Malang*”. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa alasan orang tua menyekolahkan anaknya di Madrasah Ibtida’iyah KH. Hasyim Asy’ari Kecamatan Blimbing Kota Malang adalah karena pendidikan yang diberikan di Madrasah Ibtida’iyah adalah pendidikan agama dan pendidikan umum.

Melihat karya tulis di atas dapat dicermati, bahwa judul penelitian yang penulis lakukan yaitu ”Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya Di SD Muhammadiyah 20 Surakarta” tidak sama dengan judul yang telah dilakukan peneliti-peneliti yang penulis sajikan. Di mana tempat penelitian serta substansi penelitiannya berbeda.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah metode yang dipakai dalam melakukan penelitian. Adapun dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena informasi yang dikumpulkan dari lapangan yaitu dengan melakukan wawancara dan

membagikan kuesioner. Dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah mencari penjelasan atau sebab tentang motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah 20 Surakarta.

## 2. Pendekatan

Pendekatan yang dilakukan adalah dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2006:45).

## 3. Subjek dan Tempat Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah orang tua yang menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah 20 Surakarta. Adapun tempat penelitian adalah SD Muhammadiyah 20 Surakarta.

## 4. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah kelompok subjek yang harus dikenai generalisasi hasil penelitian, sebagai suatu populasi. Kelompok ini harus memiliki ciri-ciri karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok yang lain. (Azwar, 2007:77). Adapun jumlah populasi di SD Muhammadiyah 20 Surakarta adalah para orang tua wali murid SD Muhammadiyah 20 Surakarta yang terdiri dari ayah atau ibu kandung dan apabila tidak ada dari keduanya maka wali murid SD Muhammadiyah 20 Surakarta yang mewakili, jumlahnya adalah 110 yang diketahui berdasarkan jumlah siswa pada tahun pelajaran 2009/2010.

b. Sampel

- 1) Sampel adalah bagian dari populasi. Karena merupakan bagian dari populasi, tentulah ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Apakah suatu sampel merupakan representasi yang baik dari populasinya sangat bergantung pada sejauh mana karakteristik sampel itu sama dengan karakteristik populasinya. (Azwar, 2007:77). Sebagai patokan, maka apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% lebih. (Arikunto, 1992:107). Maksudnya sampel disesuaikan dengan data yang diperlukan. Adapun teknik yang digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Hadi, 1997:111). Sedangkan jumlah yang dipakai dalam penelitian ini adalah 25 orang. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari (1) Kelas satu 5 orang tua atau wali murid; (2) Kelas dua 4 orang tua atau wali murid; (3) Kelas tiga 4 orang tua atau wali murid; (4) Kelas empat 4 orang tua atau wali murid; (5) Kelas lima 4 orang tua atau wali murid; (6) Kelas enam 4 orang tua atau wali murid, sehingga jumlah sampel keseluruhan yang diambil adalah 25 orang tua atau

wali murid. Cara ini penulis pakai dalam pengumpulan data-data yang terkait dengan motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah 20 Surakarta.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

### a. Angket

Angket adalah suatu data yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti (Achmadi, 1997:76). Dalam hal ini angket penulis pandang sebagai instrumen yang paling praktis untuk mengumpulkan data-data yang terkait dengan motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah 20 Surakarta.

Pada angket terbuka yang penulis edarkan, responden menuliskan alasannya pada lembar jawab mengenai alasan orang tua memilih SD Muhammadiyah 20 Surakarta.

### b. Dokumentasi

Akhir-akhir ini orang membedakan dokumen dan record. Guba dan Lincoln (1998:228) mendefinisikannya seperti berikut ini. Record adalah setiap pernyataan yang tertulis yang disusun oleh seseorang penulis atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Sedangkan dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dengan kata lain dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,

transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, dan sebagainya (Hadi, 1989: 72).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah dan gambaran umum mengenai SD Muhammadiyah 20 Surakarta.

c. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses yang dilakukan mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti dihasilkan oleh data (Moloeng, 2002:78). Data penelitian kualitatif tidak berbentuk angka tetapi lebih banyak berupa narasi, deskripsi, cerita, dokumen tertulis dan tidak tertulis (gambar, foto) ataupun bentuk-bentuk non angka yang lain (Poerwandari, 1998:99). Karena penelitian ini bersifat kualitatif maka analisis data yang digunakan adalah analisis data induktif, yaitu proses pengumpulan data yang menggunakan gambaran cerita dengan cara melakukan abstraksi setelah rekaman fenomena-fenomena khusus dikelompokkan menjadi satu. Teori yang dikembangkan dengan cara ini muncul dari bawah, yang berasal dari sejumlah besar bukti yang terkumpul yang saling berhubungan satu dengan yang lain (Aminuddin, 1990:93).

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang bahasan dalam skripsi ini. Secara keseluruhan skripsi ini penulis bagi menjadi 5 bab, yaitu sebagai berikut:

Bab Pertama: Pendahuluan, bab ini meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, analisis data dan sistematika penulisan.

Bab Kedua: Motivasi dan Tanggung Jawab orang tua, yang membahas tentang pengertian motivasi, teori motivasi dan macamnya, tanggung jawab orang tua terhadap anaknya dan motivasi orang tua dalam memilih sekolah.

Bab Ketiga: Gambaran umum Sekolah dan Motivasi orang tua menyekolahkan anak-anaknya. Pada bab ini memuat tentang gambaran umum SD Muhammadiyah 20 Surakarta, ditinjau dari letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, aset dan sarana prasarana, prestasi sekolah, dan diakhiri dengan data hasil penelitian.

Bab Keempat: Analisis motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah 20 Surakarta. Pada bab ini memuat tentang analisa hasil penelitian terhadap motivasi orang tua menyekolahkan anak-anaknya di sekolah tersebut.

Bab Kelima: Penutup, pada bab ini membahas tentang kesimpulan, saran-saran, kata penutup dan dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.